

JURNAL

Merupakan catatan akuntansi pertama dilakukan setelah transaksi direkam dalam formulir

Pada umumnya, setiap transaksi dicatat ke dalam jurnal umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan perusahaan, baik transaksi penjualan, pembelian, penerimaan atau pengeluaran kas, atau transaksi lainnya.

Dengan catatan, transaksi yang dilakukan perusahaan masih sedikit / dalam skala kegiatan yang kecil

Jika usaha perusahaan semakin bertambah besar, dan frekuensi terjadinya transaksi semakin tinggi, maka biasanya digunakan jurnal khusus, untuk memudahkan pencatatan dan pengklasifikasian jenis transaksi

PRINSIP DASAR YANG MELANDASI PERANCANGAN JURNAL

1. Jumlah jurnal yang memadai
2. Jurnal digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu
3. Penggunaan jurnal berkolom
4. Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar

PRINSIP DASAR YANG MELANDASI PERANCANGAN JURNAL... (Lanjutan)

5. Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar
6. Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum
7. Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan

Langkah perancangan jurnal

1. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik transaksi yang terjadi dalam perusahaan
2. Membuat jurnal standar untuk setiap jenis transaksi yang frekuensi terjadinya tinggi
3. Merancang jurnal berdasarkan jurnal standar tersebut.